

PENGENALAN LAMBANG-LAMBANG PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI SDN CIKUNTUL 1

Yusi Parwati, Anis Fitri Nur Masruriyah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : Pk19.yusiparwati@mhs.ubpkarawang.ac.id

anis.masruriyah@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pengaplikasian dari tri dharma Universitas Buana Perjuangan Karawang salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Didalam pelaksanaannya, KKN ini memuat penelitian, pendidikan dan pengabdian terhadap masyarakat. Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan KKN di berbagai desa salah satunya di desa Cikuntul kecamatan Tempuran kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan lambang-lambang Pancasila kepada para siswa ditingkat V di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cikuntul 1 kecamatan Tempuran. Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan proses analisis data observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini terlihat para siswa sudah mengetahui lambang dari setiap sila Pancasila akan tetapi masih belum paham terkait makna lambang Pancasila. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu pemahaman siswa terkait makna lambang Pancasila sehingga dapat membentuk karakter yang cinta terhadap tanah air.

Kata kunci : Cikuntul, Cinta Tanah Air, Pancasila

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu suatu aktivitas yang mampu memberikan pengajaran bagi mahasiswa yang langsung terjun kedalam lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN adalah salah satu bentuk nyata dari pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Anasari et al., 2016). Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah perguruan tinggi yang memiliki tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing serta dapat mengembangkan potensi diri (Savitri & Suherman, 2018). Salah satu bentuk nyata untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, UBP Karawang melaksanakan kegiatan KKN di tahun 2022 ini dengan konsep *Hybrid*

(offline-online) dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri. Pada tahun ini Universitas Buana Perjuangan melaksanakan KKN di 84 desa di 16 kecamatan yang ada di Karawang salah satu dari 84 desa itu yaitu desa Cikuntul yang berlokasi di kecamatan Tempuran kabupaten Karawang.

Desa Cikuntul yaitu salah satu desa yang tepatnya berlokasi di kecamatan Tempuran, kabupaten Karawang. Penghasilan utama masyarakat desa Cikuntul adalah bertani dan nelayan karena berbatasan dengan laut Jawa yang berada di sebelah utara, selain bertani dan nelayan ada juga masyarakat yang menjadi wirausaha yaitu dengan membuka UMKM. UMKM mampu menanggulangi tingkat kemiskinan di Indonesia, sektor UMKM ternyata berkontribusi cukup besar terhadap terbukanya lapangan kerja hingga dapat menyaring lebih dari 99,45% tenaga kerja dan dapat berkontribusi terhadap PDB sebesar 30% (Yuli Rahmini Suci, 2008). Disinilah peran mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang membantu perkembangan UMKM di Desa Cikuntul melalui kegiatan KKN. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN di desa Cikuntul berjumlah 22 orang yang berasal dari berbagai program studi yaitu Teknik Industri, Teknik Informatika, Akuntansi, Sistem Informasi, Hukum, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Psikologi, Farmasi, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dalam membantu proses perkembangan UMKM yang ada di desa Cikuntul para mahasiswa KKN di desa Cikuntul mengadakan program Penyuluhan dan Pelatihan bagi pelaku UMKM. Penyuluhan dan Pelatihan ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi dan pelatihan mengenai pembuatan logo, pembukuan *Cash Flow*, dan pembuatan toko online di beberapa *e-commerce* serta sosialisai mengenai hak dan perlindungan hukum atas produk UMKM. Sedangkan di bidang pendidikan kami mengadakan pelatihan dan sosialisai di SDN Cikuntul 1 salah satu sekolah yang ada di desa Cikuntul. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi Farmasi, Psikologi, PGSD dan PPKn.

Terkhusus program studi PPKn mengadakan sosialisai mengenai lambang-lambang Pancasila kepada siswa kelas V SDN Cikuntul 1, mengacu pada hal tersebut penelitian ini bermaksud untuk menjadi parameter pemahaman dan pengetahuan para siswa sekolah dasar ditingkat V di SDN Cikuntul 1 terhadap lambang-lambang Pancasila yang dapat mempengaruhi karakter cinta tanah air.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data yang dipakai adalah dengan dokumentasi dan observasi . Untuk proses analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Suatu analisis yang menggambarkan permasalahan secara logis dan sistematis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagai dasar Negara Pancasila adalah tekad perjuangan bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan latar belakang bangsa Indonesia yang beragam. Pancasila hadir sebagai hasil pemikiran dan perbuatan yang mampu menyatukan bangsa Indonesia (RIRI REZA ANSHORI, 2021). Pancasila terdiri atas 5 sila yang masing-masing silanya itu memiliki nilai. Nilai-nilai inilah yang nantinya harus kita jalankan dalam menjalankan kehidupan bernegara dan berbangsa, maka dari itu Pancasila ialah pedoman hidup bagi bangsa Indonesia.

Atas pesan presiden Soekarno yang mengatakan “hendaknya lambang Negara tersebut melambangkan pandangan hidup bangsa, dasar Negara Indonesia atau ide Pancasila” bertepatan 15 Februari 1950 Ir. Soekarno untuk pertama kalinya memperkenalkan Garuda Pancasila menjadi lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia di Hotel Des Indes Jakarta (Virdianti & Alrianingrum, 2014). Didalam Garuda Pancasila terdapat perisai yang berisi gambar yang melambangkan setiap silanya. Berikut ini lambang dan bunyi sila Pancasila :

1. “Ketuhanan Yang Maha Esa”

Dilambangkan dengan Bintang yang memiliki arti bahwa bangsa Indonesia harus memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kepercayaannya.

2. “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

Simbol pada sila ini yaitu Rantai yang memiliki mata rantai berjumlah 17 dan saling menyambung satu sama lain itu menandakan bahwa bangsa Indonesia tidak bisa hidup sendiri-sendiri artinya bangsa Indonesia harus hidup berdampingan dan saling membutuhkan dengan satu sama lain.

3. “Persatuan Indonesia”

Pohon Beringin menjadi symbol pada sila yang ketiga ini menggambarkan sebagai tempat berlindung sama seperti halnya Indonesia yang menjadi tempat berlindung dan berteduhnya bangsa Indonesia.

4. “Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan”

Kemudian untuk sila yang keempat yang menjadi simbolnya adalah Kepala Banteng. Kepala Banteng memiliki arti tenaga rakat yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

5. “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

Sila terakhir dilambangkan dengan Padi dan Kapas yang melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Cikuntul 1 mengenai Pengenalan Lambang-lambang Pancasila dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air yang dihadiri oleh 38 siswa kelas V. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menyampaikan materi mengenai lambang dan makna lambang Pancasila kepada para siswa.



Gambar 1. Pemaparan Materi Lambang dan Makna Lambang Pancasila

Gambar 1. Pemaparan materi lambang dan makna lambang pancasila yang dijelaskan kepada para siswa kelas V SDN Cikuntul 1. Bisa dilihat dari gambar tersebut para peserta didik sangat hidmat mendengarkan materi yang disampaikan.

Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan berikutnya adalah sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab ini bertujuan menjadi parameter para siswa

memahami materi yang telah disampaikan dan juga melatih para siswa untuk berpikir secara kritis.



Gambar 2. Pemberian Hadiah

Gambar 2. Pemberian hadiah kepada siswa yang telah berhasil menjawab pertanyaan. Hadiah ini diberikan sebagai reward untuk para siswa karena telah berhasil menjawab pertanyaan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Merujuk pada hasil penelitian kesimpulan yang diambil adalah Pancasila merupakan pedoman bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk pemahaman para siswa kelas V SDN Cikuntul 1 mengenai Lambang-lambang Pancasila sudah cukup paham dan juga sudah mengetahui lambang dari masing-masing sila Pancasila akan tetapi belum mengetahui makna dari setiap lambang Pancasila tersebut. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan agar para siswa dapat mengetahui apa makna lambang dari setiap pancasila dan nilai-nilai pancasila sehingga para siswa dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut didalam kehidupan sehari-hari dan hal inilah yang dapat menumbuhkan sikap cinta terhadap tanah air.

Daftar Pustaka

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- RIRI REZA ANSHORI. (2021). *Pancasila Sebagai Dasar Negara Menurut Kh. Hasyim Asy'Ari*. 16 no 1, 27–32.
- Savitri, C., & Suherman, E. (2018). Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Pegawai Ubp Karawang. *Buana Ilmu*, 2(2), 130–144. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i2.480>
- Virdianti, P., & Alrianingrum, S. (2014). Proses Penetapan Garuda Pancasila Sebagai Lambang Negara Indonesia Tahun 1949-1951. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 2(2), 3–4.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/7810>
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.